

Daily Trading Plan

Potensi Melemah

Market Review

Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	22 June 2022
Close	6,984.31	Value (Rp Triliun) 24.16
Change (point)	(59.76)	Volume (Juta lembar) 25.3
Persen (%)	-0.86%	Rupiah vs US\$ (closed) 14,804
Market PER (x)	20.1	LQ45 Persen (%) (0.91)
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)		
	Buy	Sell
Net Foreign	10,430	10,494 (64)

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	30,483.00	(47.1)	-0.15%
Nasdaq	11,053.00	(16.20)	-0.15%
FTSE	7,089.00	(62.80)	-0.89%
DAX	13,144.00	(148.10)	-1.13%
CAC 40	5,917.00	(43.03)	-0.73%
Hangseng	21,008.00	(551.30)	-2.62%
Nikkei 255	26,150.00	(96.80)	-0.37%
Straits Times	3,093.00	(24.20)	-0.78%
Yield Indo Sun 10Y	7.508	(0.02)	-0.32%
Yield US10Y	3.156	(0.15)	-4.78%
VIX	28.95	(1.24)	-4.28%
Como Indx	304.65	(4.35)	-1.43%
EIDO	22.90	(0.17)	-0.74%
USDIndx	104.20	(0.22)	-0.21%
IndoCDS	127.96	-	0.00%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$ / ton)	24,589.00	(1,395.00)	-5.67%
Tin (\$ / ton)	31,339.00	539.00	1.72%
Copper	393.35	(11.50)	-2.92%
Oil NYMEX (\$ / barrel)	104.22	(6.43)	-6.17%
Gold (\$ / tonz)	1,839.70	0.90	0.05%
CPO (RM / ton)	4,600.00	(385.00)	-8.37%
Natural Gas	6.78	(0.05)	-0.74%
Wood Pulp	6,600.00	(24.00)	-0.36%
Coal NEWC (\$ / ton)	392.00	(3.50)	-0.89%

Sumber: bloomberg, lqplis

- IHSG pada perdagangan Rabu kemarin, bergerak mixed yang gagal bertahan dikawasan positif yang akhirnya ditutup anjlok sebesar 59,76 poin menuju 6.984. Transaksi investor asing dengan bukukan penjualan bersih senilai Rp435 miliar. Transaksi *crossing* LINK @4.800 capai Rp8,72 triliun, SMMT @12.052 sejumlah Rp2,02 triliun, BOGA @1.297 capai Rp162 miliar, BRMS @272 senilai Rp107 miliar. Total transaksi perdagangan senilai Rp24,16 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : LINK, SMMA, GOTO, ADMR, ADRO, PTBA, BBRI, BOGA, MDKA
- Emiten Top Transaksi Volume : BUMI, GOTO, LINK, WINR, BIPI, FREN, BRMS, CARE, NATO, BHIT, PTDU
- Emiten Top LQ45 Top (%) : AMRT, CPIN, PTBA, INDF, ERAA, TOWR, ICBP, GOTO, JPFA, BBTN
- Emiten Lose (%) (LQ45): TINS, ANTM, INCO, HRUM, BUKA, BBNI, UNVR, EMTK, TBIG, MEDC, BRPT.
- Emiten Top Kompas100 (%) : AMRT, SSIA, CPIN, PTBA, MYOR, SIDO, PMMP, ASRI, LSIP, INDF.
- Emiten Lose (%) (Kompas100): TINS, ANTM, ESSA, LPKR, INCO, MTDL, HRUM, BUKA, DGNS, BBNI.
- Dow Fut kembali bergerak dikawasan negatif masih terbebani dengan kinerja emiten maupun pengetatan moneter yang dilakukan Bank Sentral AS. Yield obligasi AS dengan tenor 10 tahun kembali catak rekor baru lagi hal tersebut memberatkan mata uang asia pada umumnya.
- Pergerakan Dow Jones semalam terbatas yang akhirnya ditutup koreksi sebesar 47,10 poin menuju 30.483 masih dibebani ekspektasi resesi. The Fed tengah mengakui suku bunga peluang naik lagi guna mengatasi inflasi yang tinggi. Yield Obligasi AS tenor 10 tahun semalam ditutup anjlok sebesar 4,70% menuju 3,156 persen setelah Bank Sentral Uni Eropa akan naikan suku bunga.
- Harga minyak mentah semalam anjlok capai 6,17% menuju US\$104,22/barrel setelah The Fed berikan sinyal komitmen akan melakukan pengetatan moneter guna menekan inflasi AS.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2022 : 6.000 – 7.500. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.910 Support I : 6.950 sedangkan Resistance I : 7.050 dan Resistance II: 7.100;
- Aksi Korporasi Emiten : Publick Expose ERAA, ESTI, HDFA, JGLE, JRPT, KBLI, MREI, TRUS ; RUPS : ASJT, AKPI, ASRM, BANK, BRID, ERAA, ESTI, HDFA, IPCM, JGLE, JRPT, KBLI, MKPI, MREI, TRUS, WINS; Cum dividen : UNVR Rp84/saham, SAMF Rp16,7/saham, WMUU Rp1,62/saham, KINO Rp10/saham, KOBX Rp9/saham Ex Dividen : ASDM, DUTI, IGAR, PBSA, RALS, SPTO; Dist Dividen : RALS, MBAP, Cum Date Rights Issue dan Warrantbonus KIOS; Start Trading ESTA Rights issue dan Warrant
- Pengelolaan utang saat ini menjadi sangat penting. Tidak sedikit negara kini berhadapan dengan masalah kesulitan dalam pembayaran utang. Indonesia masuk dalam kategori negara yang berhasil mengelola utang dengan baik. Meskipun secara nominal ada lonjakan yang signifikan dalam dua tahun terakhir imbas pandemi covid-19. Rasio utang terhadap produk domestik bruto (PDB), di mana sudah alami penurunan sampai 13%. Rasio utang terhadap PDB saat ini adalah 39% dengan nominal utang mencapai Rp 7.040,32 triliun.
- Bank Indonesia (BI) memberikan sinyal tidak ada kenaikan suku bunga acuan dalam waktu dekat. Arah kebijakan suku bunga masih tertuju mendorong perekonomian. Indikator BI tidak mau terburu-buru adalah inflasi yang masih terkendali. Kini inflasi berada di level 3,5% dan hingga akhir tahun BI memperkirakan inflasi 4,2%. Inflasi kemungkinan di 4,2%. Inflasi menjadi tantangan besar tetapi kami percaya dengan kerja sama yang erat dengan pemerintah, kami bisa menjaga stabilitas harga. Suku bunga acuan Bank Indonesia atau BI 7 days reverse repo rate (BI7RRR) sepertinya akan kembali ditahan pada bulan ini.
- IHSG pada perdagangan Rabu kemarin ditutup koreksi sebesar 59,76 poin menuju 6.984 mengekor dengan brusa regional kembali ditutup koreksi. Depresiasi rupiah terhadap dollar AS mendorong ekspektasi Bank Indonesia peluang menaikkan suku bunga dan mengikuti kebijakan The Fed sebelumnya telah naikan suku bunga 75bps. Jatuhnya IHSG kemarin pun disumbang dari sentimen negatif dari bursa regional yang berakhir koreksi masih tertekan dengan ekspektasi The Fed akan menaikkan kembali suku bunganya pada bulan depan. Pada perdagangan hari ini investor tengah menanti sinyal dari Bank Indonesia apakah menaikkan suku bunga atau masih bertahan dilevel 3,5%. IHSG hari ini peluang teknikal rebound dengan kisaran 6.950-7.050 harapan ekspektasi BI naikan suku bunga sekitar 25-50bps poin guna menahan laju capital *outflow foreign*.
- Trading BOW : PTBA, ADRO, ADMR, UNVR, ICBP, GGRM, HMS, INDY, BUKA,

NEWS EMIEN

ADRO – Perpanjang Periode Buyback Senilai Rp4 Triliun.

PT Adaro Energy Indonesia kembali memperpanjang periode pembelian saham kembali (buyback) senilai Rp4 triliun. Itu kali ketiga alias hat-trick emiten besutan Boy Thohir itu menggeser masa buyback. Durasi terbaru buyback mulai 20 Juni 2022 hingga 19 September 2022. Perpanjangan periode buyback itu, merujuk pada surat perseroan nomor AE/173/XII-21/MP/aps perihal Laporan Informasi atau Fakta Material Perseroan sehubungan dengan perpanjangan periode Pembelian Kembali Saham Perseroan. (Sumber: Emitennews.com)

BEI – Minggu Depan Data Investor Lokal dan Asing Ditutup

Bursa Efek Indonesia (BEI) telah memutuskan untuk menutup kode domisili investor mulai tanggal 27 Juni 2022. Dengan demikian, selama jam perdagangan bursa, pelaku pasar tidak bisa melihat pola transaksi yang dilakukan investor asing maupun lokal. Kebijakan itu sejalan dengan surat BEI nomor S-04224/BELIBI/05-2022 perihal pengujian penutupan kode domisili investor pada area replika JATS pada tanggal 27 Mei 2022. (Sumber: Emitennews.com)

INDY – Didirikan Anak Usaha Baru Denga Modal Rp40 Miliar.

PT Indika Energy Tbk sudah semakin mantap melangkah untuk melakukan diversifikasi bisnis dari sektor tambang menuju energi terbarukan (EBT) maupun sektor lain yang lebih potensial dalam jangka panjang. Perseroan telah menandatangani pendirian entitas usaha baru bermodal dsar senilai Rp40 miliar. Anak perusahaan Perseroan, yang secara langsung maupun tidak langsung dimiliki 100% oleh Perseroan, yaitu PT Indika Energy Infrastructure (IEI) dan PT Solusi Mobilitas Indonesia (SMI) telah mendirikan perusahaan yang bernama PT Mitra Motor Group (MMG). (Sumber: Emitennews.com)

DPNS – Akan Bagi Dividen Rp15/saham

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk menyampaikan rencana pembagian Dividen Tunai untuk periode tahun buku 2021 sesuai dengan hasil RUPS Tahunan tanggal 17 Juni 2022. Perseroan akan membagikan dividen tunai senilai Rp4.966.949.280 (Rp4,96 miliar) atau setara Rp15 per saham. Jumlah dividen ini melonjak sangat signifikan jika dibandingkan dengan dividen DPNS pada tahun sebelumnya yang hanya Rp3 per saham. Dividen tahun ini akan dibagikan kepada 331.129.952 saham Perseroan. (Sumber: Emitennews.com)

ALDO – Dapat Pinjaman Dari BCA Senilai Rp472 Miliar.

PT Bank Central Asia Tbk kucurkan pembiayaan sekitar Rp 472 miliar kepada PT Eco Paper Indonesia, anak usaha PT Alkindo Naratama Tbk (ALDO) untuk mendukung usaha dan investasi perusahaan tersebut di segmen ekonomi sirkular. BCA dan Eco Paper juga tengah menjajaki kemungkinan kerja sama lanjutan dalam pembiayaan hijau lainnya. (Sumber: Emitennews.com)

KINO – Alokasi Dana Buyback Senilai Rp125,5 Miliar.

PT Kino Indonesia menghabiskan dana Rp125,5 miliar. Dana tersebut untuk menebus 29.752.600 saham atau 29,75 juta lembar. Ya, perseroan telah menuntaskan aksi pembelian kembali atau buyback saham edisi 21 Maret sampai 21 Juni 2022. Kino Indonesia mengumumkan akan melakukan buyback saham maksimal Rp150 miliar sebanyak 30 juta lembar. Biaya untuk buyback diambil dari kas internal perseroan. Buyback saham tahap I berlangsung periode 3 Februari sampai 15 Maret 2022. Kala itu, perseroan membeli 20 juta saham senilai Rp67,95 miliar. (Sumber: emitennews.com)

TRST – Akan Bagi Dividen Rp56,16 Miliar.

PT Trias Sentosa bakal membagikan dividen Rp56,16 miliar. Itu setara 33 persen dari koleksi laba bersih tahun lalu sejumlah Rp171 miliar. Dengan demikian, pemegang saham akan menerima santunan dividen Rp20 per lembar. Jadwal pembagian dividen Trias Sentosa sebagai berikut. Cum dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 27 Juni 2022. Ex dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 28 Juni 2022. Cum dividen pasar tunai pada 29 Juni 2022. Ex dividen pasar tunai pada 30 Juni 2022. Recording date pada 29 Juni 2022. Dan, pencairan dividen pada 20 Juli 2022. (Sumber: emitennews.com)

GOTO – Injek Modal NETV, AnterAja,GOcar,dan GoSend Senilai Rp210 Miliar.

PT GoTo Gojek Tokopedia menggelontorkan investasi senilai total Rp210 miliar. Grojogan modal sebesar itu dilakukan lima kali tahap. Transaksi afiliasi telah dilakukan periode 17 Juni, dan 20 Juni 2022. Transaksi pertama, emiten besutan Boy Thohir itu, mengambil alih 4.000 saham PT Semangat Empat Lima (SEL) senilai Rp40 miliar. Itu dilakukan melalui PT Semangat Bambu Runcing (SBR). Transaksi berikutnya, SBR mencaplok 18.400 saham baru Roda Bangun Selaras (RBS) senilai Rp18,4 miliar. Transaksi ketiga, melalui Tokopedia, perseroan mengambil alih 58.400 saham baru SBR senilai Rp58,4 miliar. SBR, salah satu pemegang saham PT Net Visi Media (NETV). Selain itu, GoTo Gojek melalui Viet Lotus International Joint Stock Company atau Viet Lotus menyeter modal tambahan pada Go Car Technology Company Limited senilai VND140,6 miliar. Angka itu setara USD6,25 juta atau sekitar Rp92 miliar. Viet Lotus, anak usaha perseroan dengan porsi 49 persen. (Sumber: Emitennews.com)

MAPB – Buka Gerai Subway ke 26 Di Soekarno-Hatta.

PT Map Boga Adiperkasa Tbk melalui anak usaha PT Sari Sandwich Indonesia membuka restoran ke-26. Restoran tersebut bertempat di Pintu 13 Terminal 3 Bandara Soekarno-Hatta. Pembukaan restoran Subway di Terminal 3 - Bandara Soekarno Hatta sangat bermanfaat, terutama dengan situasi saat ini yang sudah berangsur pulih dan rute perjalanan secara bertahap telah kembali normal. Antusiasme para penumpang dan karyawan bandara terlihat jelas mengetahui jenama yang dikenal dan dipercaya hadir di Terminal 3. (Sumber: Emitennews.com)

<p>Rekomendasi Saham</p> <p>Berdasarkan teknikal Harian</p> <p>PTBA Closed Price : 4.030</p> <p>Buy Kisaran : 4.000-4.030</p> <p>Support : 3.980</p> <p>Target Jual 1 : 4.130</p> <p>Target Jual 2 : 4.230</p> <p>GOTO Closed Price: 380</p> <p>Buy Kisaran : 370-375</p> <p>Support : 365</p> <p>Target Jual 1 : 396</p> <p>Target Jual 2 : 410</p> <p>AMRT Closed Price: 1.960</p> <p>Buy Kisaran : 1.900-1.920</p> <p>Support : 1.880</p> <p>Target Jual 1 : 2.020</p> <p>Target Jual 2 : 2.110</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>UNVR Closed Price: 4.890</p> <p>Buy Kisaran : 4.850-4.870</p> <p>Support : 4.800</p> <p>Target Jual 1 : 5.050</p> <p>Target Jual 2 : 5.150</p> <p>ADRO Closed Price: 3.030</p> <p>Buy Kisaran : 3.000-3.030</p> <p>Support : 2.980</p> <p>Target Jual 1 : 3.130</p> <p>Target Jual 2 : 3.230</p> <p>INDY Closed Price: 2.610</p> <p>Buy Kisaran : 2.580-2.600</p> <p>Support : 2.550</p> <p>Target Jual 1 : 2.700</p> <p>Target Jual 2 : 2.810</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
---	--

BEI – 98 Emiten yang belum Rilis Laporan Keuangan K1-2022

Perusahaan tercatat belum menyampaikan laporan keuangan interim yang berakhir per 31 Maret 2022. Bursa Efek Indonesia (BEI) mengumumkan, terdapat 98 perusahaan tercatat yang belum menyampaikan laporan keuangan hingga batas akhir yang jatuh pada Selasa 31 Mei 2022 lalu. **ABBA AKKU ARGO ARMY ARTA ATIC BATA BCIP BEEF BIKE BLTA BOSS BRNA BTEL BULL BUVA CARE COWL CPRI CSMI CTTH DADA DEAL DPUM DUCK ELTY ENVY ETWA FORZ GIAA GMFI GOLL GPSO GTBO HDIT HDTX HKMU HOME HOTL IBFN BLTA BTEL BULL BUVA CARE COWL CPRI CSMI CTTH DADA DEAL DPUM DUCK ELTY ENVY ETWA FORZ GIAA GMFI GOLL GPSO GTBO HDIT HDTX HKMU HOME HOTL IBFN ICON INPS INTA JSKY KBRI KPAL KPAS KRAH LCGP LMAS MABA MAMI MDIA MEDC MPRO MRAT MTRA MYRX NASI NETV NIPS NIRO NUSA PICO PLAS PSAB POLA POLI POLU POLL POOL POSA PTIS PURE RELI RIMO ROCK RONY SCNP SDMU SIMA SKYB SMRU SOTS SUGI SWAT TAYS TDPM TGRA TIRA TRAM TRIL UANG UNIT UNSP VIVA WOWS ZINC**

No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi
1	BBRM	X	41	IBFN	E,D,L,Q,X	81	TARA	X	121	WICO	X
2	TIRT	E,X	42	IATA	E,X	82	MIRA	X	122	JSKY	L
3	DPUM	M,X	43	POLU	L	83	IIKP	X	123	CNTX	E,X
4	CTTH	X	44	KARW	E,X	84	MYTX	E,X	124	HOME	A,L,Y,X
5	SURE	X	45	GLOB	E,X	85	UNIT	L,Y,X	125	KIAS	X
6	SMRU	L,X	46	JGLE	X	86	MKNT	X	126	NUSA	L,Y,X
7	BTEK	X	47	ROCK	L,X	87	OKAS	E,X	127	SRIL	E,X
8	MGNA	E,S,X	48	KAYU	X	88	BULL	L	128	CTBN	X
9	DADA	L,X	49	JKSW	E,S,X	89	MINA	X	129	TIRA	L
10	IKAI	X	50	TGRA	L	90	MTRA	L,Y,X	130	SIMA	E,L,Y,X
11	KBRI	L,S,Y,X	51	ARTI	E,X	91	NIPS	L,Y,X	131	DUCK	L,Y,X
12	PALM	S,X	52	TFCO	X	92	CARE	L	132	BUVA	L,Y,X
13	VIVA	L,X	53	ARMY	L,X	93	LCKM	X	133	DEAL	E,L,X
14	MDIA	L,X	54	TELE	E,X	94	LMAS	L	134	HOPE	X
15	BEEF	E,D,L,X	55	FORZ	L,Y,X	95	INTA	E,D,L,Q,X	135	SONA	X
16	MTFN	E,X	56	TRAM	L,Y,X	96	PLAS	L,Y,X	136	SCPI	X
17	ARTA	L	57	KPAS	L,X	97	POOL	L,X	137	BIKA	E,X
18	PNSE	X	58	ENVY	L,S,Y,X	98	OCAP	E,D,S,X	138	BCIP	L
19	TAXI	X	59	BSWD	X	99	CMPP	E,X	139	GMFI	E,D,L,X
20	TAMU	X	60	TRIO	E,X	100	GOTO	N	140	TOPS	X
21	DEFI	D,Q,X	61	KPAL	L,Y,X	101	LCGP	L,X	141	MABA	D,L,Y,X
22	ABBA	L	62	RIMO	L,Y,X	102	MYRX	B,L,Y,X	142	MTPS	S,X
23	ANDI	X	63	BLTZ	X	103	BAPI	X	143	GOLL	B,L,Y,X
24	BLTA	X	64	PICO	L	104	BELL	X	144	ETWA	E,X
25	HOTL	L,X	65	MDRN	E,X	105	SUGI	L,Y,X	145	BATA	L
26	OMRE	X	66	HDTX	E,L,X	106	NIRO	L	146	FLMC	L
27	CARS	X	67	GIAA	M,E,D,L,X	107	HADE	X	147	CNTB	E,X
28	KRAH	B,L,Y,X	68	MAMI	L,X	108	SOTS	L	148	SKYB	L,Y,X
29	ABDA	X	69	CANI	E,X	109	BNBR	X	149	GMTD	X
30	SWAT	L	70	RONY	L	110	INPP	X	150	SBAT	X
31	PADI	X	71	AKKU	L,X	111	BTEL	E,L,X	151	BOSS	E,L,X
32	PURE	L	72	SSTM	X	112	POLI	L	152	CPRI	X
33	SAFE	E,X	73	KJEN	X	113	UNSP	E,L,X	153	LAPD	E,D,S,X
34	SULI	E,X	74	TDPM	L,Y,X	114	POLY	E,X	154	POSA	E,X
35	WSBP	M,E,X	75	CNKO	E,X	115	WOWS	L	155	MAMI	L,X
36	JSPT	X	76	ATIC	L	116	GTBO	L,S,X	156	TRIL	L,X
37	MAGP	L,Y,X	77	ARGO	E,X	117	HITS	X	157	INPS	L,X
38	RMBA	X	78	POLL	L	118	ASRM	X			
39	RELI	X	79	MYRX	B,L,Y,X	119	GAMA	X			
40	MKPI	X	80	ELTY	L,X	120	COWL	L,Y,X			

Keterangan

B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
X	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus
N	Perusahaan Tercatat merupakan Emiten yang menerapkan Saham Dengan Hak Suara Multipel

Sumber : idx.co.id

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.1	5.9	4.9
Advanced Economies	-4.5	5.2	4.5
United States	-3.4	6.0	5.2
Euro Area	-6.3	5.0	4.3
Germany	-4.6	3.1	4.6
France	-8.0	6.3	3.9
Italy	-8.9	5.8	4.2
Spain	-10.8	5.7	6.4
Japan	-4.6	2.4	3.2
United Kingdom	-9.8	6.8	5.0
Canada	-5.3	5.7	4.9
Other Advanced Economies	-1.9	4.6	3.7
Emerging Market and Developing Economies	-2.1	6.4	5.1
Emerging and Developing Asia	-0.8	7.2	6.3
China	2.3	8.0	5.6
India	-7.3	9.5	8.5
ASEAN-5	-3.4	2.9	5.8
Emerging and Developing Europe	-2.0	6.0	3.6
Russia	-3.0	4.7	2.9
Latin America and the Caribbean	-7.0	6.3	3.0
Brazil	-4.1	5.2	1.5
Mexico	-8.3	6.2	4.0
Middle East and Central Asia	-2.8	4.1	4.1
Saudi Arabia	-4.1	2.8	4.8
Sub-Saharan Africa	-1.7	3.7	3.8
Nigeria	-1.8	2.6	2.7
South Africa	-6.4	5.0	2.2
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.3	6.7	5.1
Low-Income Developing Countries	0.1	3.0	5.3

Source: IMF, World Economic Outlook, October 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. For the October 2021 WEO, India's growth projections are 8.3 percent in 2021 and 9.6 percent in 2022 based on calendar year.

INTERNATIONAL MONETARY FUND

IMF.org

Economic forecasts

	GDP growth (%)				Inflation (%)			
	2020	2021E	2022E	2023E	2020	2021E	2022E	2023E
Americas								
US	-3.4	5.5	4.2	3.0	1.2	4.6	4.2	1.4
Brazil	-4.1	5.1	1.2	2.2	3.2	8.1	6.8	3.6
Canada	-5.3	5.3	5.8	3.5	0.7	3.4	3.5	1.5
Europe								
Eurozone	-6.5	5.1	4.8	2.0	0.3	2.5	2.2	1.5
Germany	-4.9	2.8	4.9	1.8	0.4	3.1	2.1	1.4
France	-8.0	6.7	3.8	1.7	0.5	2.0	1.4	1.0
Italy	-9.0	6.2	4.5	1.5	-0.1	1.8	1.5	0.8
Spain	-10.8	4.6	6.1	3.3	-0.3	2.9	2.5	0.8
UK	-9.7	7.0	4.6	1.5	0.9	2.4	3.4	1.8
Russia	-3.0	4.4	3.0	2.1	3.4	6.6	6.3	4.1
Switzerland	-2.5	3.1	3.1	1.7	-0.7	0.6	0.7	0.6
Asia								
China	2.3	7.6	5.4	5.0	2.5	0.9	2.0	1.6
Japan	-4.7	2.1	3.1	1.4	0.0	-0.2	0.5	0.8
India	-7.3	9.5	7.7	6.0	6.2	5.4	4.8	4.3
South Korea	-0.9	3.9	3.0	2.9	0.5	2.3	2.0	1.3
Developed markets	-4.7	4.9	4.2	2.5	0.7	3.1	2.9	1.3
Emerging markets	-2.0	6.8	5.1	4.5	4.1	4.4	4.7	3.7
World	-3.1	6.0	4.7	3.6	2.6	3.8	3.9	2.7

E= Estimate

Source: UBS, as of 12 November 2021



Sumber:Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
